

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi dan mulut adalah organ tubuh yang sangat penting karena berawal dari penyakit yang ada pada kedua organ inilah akan timbul penyakit-penyakit membahayakan yang mungkin akan menyerang organ-organ tubuh yang lainnya. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia, sehingga secara tidak langsung berperan dalam status kesehatan perorangan. Mulut merupakan suatu tempat yang sangat ideal bagi perkembangbiakan bakteri karena temperatur dan kelembaban. Terdapat beberapa fisur gigi di mulut sehingga sisa makanan mudah tertinggal. Penyakit gigi dan mulut dapat ditentukan dengan melihat berbagai gejala yang mengiringi penyakit tersebut. Walaupun amat jarang terjadi, tetapi bahaya yang datangnya dari penyakit gigi terkadang juga dapat menyebabkan kematian. Penyakit gigi dan mulut pada manusia menduduki urutan pertama dari daftar 10 besar penyakit yang paling sering dikeluhkan masyarakat Indonesia. Persepsi dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap kesehatan gigi dan mulut masih buruk. (Darsin, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penyakit gigi dan mulut tidak menyebabkan kematian secara langsung tetapi menurunkan produktivitas kerja (Fatman et al. 2023). Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keturunan, lingkungan, perilaku, serta pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang ada di beberapa daerah (Febria dan Arinawati 2021).

Rendahnya perilaku masyarakat dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan perilaku hidup sehat (Miko & Saleh, 2020). Pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut yang buruk adalah salah satu penyebab terjadinya penyakit jaringan periodontal (Asri dkk., 2021).

Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit gigi serta mulut yg banyak ditemukan di Indonesia. Penyakit periodontal merupakan salah satu

penyakit infeksi mikroba yang umum terjadi pada remaja serta dewasa. Penyakit ini adalah penyakit inflamasi yang berasal dari bakteri yang mempengaruhi jaringan pendukung gigi. Penyebab utama penyakit periodontal adalah plak gigi (Gani dkk., 2020).

Plak merupakan lapisan tipis transparan yang menempel pada permukaan gigi, terkadang juga terdapat pada gusi dan lidah. Lapisan ini terdiri dari kumpulan sisa makanan dan biasanya disertai dengan beberapa bakteri dan beberapa protein dari air liur (Sariningsih, 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan satu masalah sebagai berikut “Bagaimana prosedur penatalaksanaan karang Gigi disertai scalling?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui gambaran mengenai perawatan yang tepat, seperti tindakan preventif, atau edukasi, (scalling) menggunakan alat scalling scaler pada karang gigi untuk menghentikan perkembangan penyakit.

2. Tujuan Khusus :

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang perawatan karang gigi di klinik jurusan kesehatan gigi.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Pengetahuan tentang karang gigi dapat membantu mencegah terjadinya karang gigi dengan melakukan tindakan pencegahan seperti menyikat gigi secara teratur, menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride, dan scalling.

E. Batasan Masalah

Laporan kasus ini hanya akan membahas tentang karang gigi dan membahas tentang tindakan karang gigi pada pasien An. R Berdasarkan hasil pemeriksaan klinis dan informasi yang diperoleh melalui wawancara terkait kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut.